

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

WHO (World Health Organisation) 2019 menunjukkan bahwa terdapat angka kematian ibu sebanyak 303.000 kasus. Di Negara ASEAN sendiri khususnya di Negara Indonesia terjadi kasus kematian ibu menduduki posisi ketiga. Angka kematian ibu paling tinggi dengan jumlah kematian ibu sebanyak 4.221 kasus yang di akibatkan oleh perdarahan, infeksi, atau hipertensi pada saat kehamilan (World Health Organization, 2022).

Provinsi Kalimantan Timur menempati urutan ke 17 dari 34 Provinsi di Indonesia dengan kasus kematian Ibu. Pada kasus kematian Ibu di Kalimantan Timur mengalami peningkatan selama dua tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2019 dengan 79 kasus, dan pada tahun 2020 sebanyak 92 kasus. Sedangkan kasus tertinggi yang disebabkan karena perdarahan pada Ibu dengan prevelensi sebanyak 30 kasus atau setara dengan 2,25% (Sari, 2021).

Kota Samarinda menunjukkan bahwa data resiko tinggi pada Ibu hamil memiliki kasus terbanyak selama 3 tahun terakhir. Angka resiko tinggi pada ibu hamil di tahun 2019 sebanyak 3.522 kasus, di tahun 2020 sebanyak 3.570 kasus, dan di tahun 2021 sebanyak 2.961 kasus. Hal ini disebabkan secara geografis Kota Samarinda cukup luas wilayahnya, dan masih ada beberapa desa yang sulit akses

menuju fasilitas kesehatan, dan masih kurangnya kesadaran ibu hamil untuk memeriksa kehamilannya, sehingga deteksi dini resiko tinggi pada ibu hamil tidak dapat dilaksanakan. (Dinkes kaltim, 2022).

Kasus kematian ibu hamil terjadi akibat dari perdarahan sebanyak 25%, komplikasi postpartum 20%, riwayat penyakit ibu sebanyak 20%, dan infeksi yang terjadi pada ibu sebanyak 15% (Kemenkes dalam putri al., 2020)

Data pasangan usia subur status hamil menurut empat terlalu menempatkan Samarinda Utara menjadi kecamatan dengan masalah-masalah jumlah usia terlalu muda dengan prevalensi <20 tahun sebanyak 8 atau 2,11%, jumlah usia terlalu tua yaitu >35 tahun sebanyak 72 atau 19%, jumlah kelahiran anak lahir hidup lebih dari 2 sebanyak 48 atau 12,37%, jumlah jarak kehamilan sekarang dengan sebelumnya <2 tahun sebanyak 60 atau 13,98%, dan jumlah pasangan usia subur dengan usia anak terkecil <3 tahun sebanyak 72 atau 14,34% (BKKBN, 2020).

Puskesmas Lempake mengalami kenaikan kasus resiko tinggi pada ibu hamil selama tiga tahun berturut-turut yaitu di tahun 2019 sebanyak 73, di tahun 2020 sebanyak 58, di tahun 2021 sebanyak 64 dan mengalami kenaikan di 2022 dari bulan Januari sampai dengan Agustus sebanyak 68 kasus.

Dukungan suami dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu hamil maka kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dapat terpenuhi secara

adekuat sehingga kejadian resiko tinggi dalam kehamilan dapat diatasi. (Wirastri, 2019)

Perilaku pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil mempunyai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi salah satunya yaitu dukungan suami. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan kepada 10 responden terdapat 7 responden yang mengatakan selalu mengantar ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *ante natal care* tetapi tidak pernah ikut serta dalam mendampingi dan tidak pernah mengingatkan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe untuk mencegah terjadinya faktor risiko tinggi pada ibu.

Berdasarkan latar belakang fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas peneliti dengan ini merumuskan satu masalah yaitu : “Apakah Ada Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku pencegahan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Lempake Samarinda”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Lempake Samarinda.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden terkait usia, pendidikan, pekerjaan, status ekonomi, riwayat KB, pemeriksaan ANC, dan jarak kehamilan.
- b. Mengidentifikasi dukungan suami di Puskesmas Lempake Samarinda.
- c. Mengidentifikasi perilaku pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda.
- d. Menganalisis hubungan dukungan suami terhadap perilaku pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu menjadi bahan referensi dalam meningkatkan dukungan suami dalam bidang Kesehatan khususnya kesehatan pada ibu hamil dan janin.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Responden

Penelitian ini mampu menjadi pertimbangan kewaspadaan suami terhadap kesehatan ibu hamil khususnya pada kejadian risiko tinggi pada ibu hamil.

b. Bagi Institusi

Penelitian ini mampu menjadi masukan pada pembelajaran dan menambah referensi perpustakaan untuk penelitian keperawatan selanjutnya.

c. Bagi Puskesmas

Hasil dari penelitian ini mampu meningkatkan upaya pencegahan risiko tinggi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lempake Samarinda.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini mampu menjadi sumber informasi dan data tambahan untuk peneliti selanjutnya.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

| No | Judul dan Tahun  | Jenis dan Desain Penelitian  | Sampel dan Populasi  | Hasil Penelitian   | Persamaan  | Perbedaan   |
|----|--|--|--|--|--|---|
| 1. | Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal care (ANC) Di BPM Soraya Palembang | Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> | Populasi adalah semua ibu hamil yang berjumlah 30 orang di BPM Soraya Palembang tahun 2019. Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi sampel dalam | Hasil penelitian ini adalah 25 responden ibu yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 23 responden (92%), sedangkan ibu yang tidak mendapatk | Terdapat persamaan pada penelitian yang akan dilakukan, antara lain : Menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i> | Terdapat perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan, antara lain :<br>1. Lokasi penelitian berada di Puskesmas Lempake Samarinda |

|    |  |   |  |   |  |  |
|----|--|---|--|---|--|--|
|    | ang,<br>2020   |   | penelitian ini ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi.   | an dukungan suami sebanyak 2 responden (8%).  |  | 2. Jumlah sampel yang digunakan<br>3. Teknik purposive proportionated sampling<br>4. Penelitian menggunakan kualitatif   |
| 2. | Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Partisipan Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Andowia Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara. Tahun 2021 | Jenis penelitian ini menggunakan survey Analitik dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional. | Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung dan memeriksa kehamilannya di Wilayah kerja Puskesmas Andowia Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara. | Hasil penelitian ini adalah 42 responden ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami (60,9%), sedangkan yang tidak mendapatkan dukungan suami sebanyak 27 responden (39,1%) | Terdapat persamaan pada penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i> | Terdapat perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan, antara lain :<br>1. Lokasi penelitian berada di Puskesmas Lempake Samarinda<br>Jumlah sampel yang digunakan purposive sampling |
| 3. | Hubungan Dukungan Suami Dan  | Jenis penelitian yang digunakan adalah  | Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu total   | Hasil penelitian ini adalah 63 responden ibu hamil  | Terdapat persamaan pada penelitian yang akan dilakukan,  | Terdapat perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan,  |

|    |  |   |   |  |  |  |
|----|--|---|---|--|--|--|
|    | Faktor Lainnya Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Gizi Oleh Ibu Hamil Dengan Risiko Kurang Energi Kronis (KEK). Tahun 2001 | kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>                            | sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan resiko KEK di wilayah Puskesmas Kasemen Kota Serang. Sampel yang diambil merupakan total populasi sebanyak 139 orang. | (86,3%) yang tidak mendapatkan dukungan suami terhadap perilaku pemanfaatan pelayanan klinik gizi dan 29 responden ibu hamil (43,9%) mendapatkan dukungan suami  | antara lain :<br>1. Menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i><br>2. <i>Total sampling</i>                       | antara lain :<br>1. Lokasi penelitian berada di Puskesmas Lempake Samarinda<br>2. Jumlah sampel yang digunakan   |
| 4. | Dukungan Suami Terhadap Tercapainya Kunjungan Pertama (K1) Di Wilayah Kerja Puskesmas Korleko, Tahun 2021              | Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif Korelasional | Populasi adalah penelitian ini adalah komunitas ibu hamil trimester III pada bulan Agustus yang berada di wilayah kerja Puskesmas Korleko yaitu sebanyak 41 orang.                            | Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square didapatkan nilai signifikansi $p$ value = 0,009 atau lebih rendah dari standar signifikan yaitu $\alpha$ = 0,05 yang berarti $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Dukungan suami terhadap tercapainya kunjungan pertama | Terdapat persamaan pada penelitian yang akan dilakukan, antara lain : Menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i> | Terdapat perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan, antara lain :<br>1. Lokasi penelitian berada di Puskesmas Lempake Samarinda<br>2. Jumlah sampel yang digunakan |

|    |  |   |  |   |   |  |
|----|--|---|--|---|---|--|
|    |  |   |  | (K1) di wilayah kerja Puskesmas Korleko   |   |  |
| 5. | <i>Engagement of Husbands in a Maternal Nutrition Program Substantially Contributed to Greater Intake of Micronutrient Supplements and Dietary Diversity During Pregnancy: Result of a Cluster-Randomize Program Evaluation in Bangladesh 2018</i> | <i>study context and intervention description. This study used data from a cluster-randomized</i> | <i>All competences of the maternal nutrition interventions started in 10 subdistricts in August 2015 and continued until the end of August 2016.</i> | <i>Signifikan association between husband support and adherence to IFA supplementation during pregnancy (which was twice that in households in which husbands were supportive). A randomized controlled trial in Kenya also showed a positive impact on calcium adherence among pregnant women who had an adherence partner, 52% of whom were husbands (23,46).</i> | Terdapat persamaan pada penelitian, antara lain: Kategori utama yang muncul dalam penelitian ini termasuk dukungan dari suami | Terdapat perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan, antara lain :<br>1. Lokasi penelitian berada di Puskesmas Lempake Samarinda<br>2. Jumlah sampel yang digunakan |
| 6. | <i>Spousal Support During Pregnancy In The</i>   | <i>The employed mixed-methods descriptive research design</i>                                     | <i>10 compounds were selected purposively based on the availability</i>  | <i>Showed that the first kind of support respondents expected from their husbands</i>   | Terdapat persamaan pada penelitian, antara lain: Kategori utama yang muncul   | Terdapat perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan, antara lain :<br>1. Lokasi   |



|   |  |  |   |  |   |   |
|---|--|--|---|--|---|---|
|   | <i>Nigeria<br/>n Rural<br/>Context<br/>: a<br/>Mixed<br/>Method<br/>s Stud.<br/>Tahun<br/>2021</i>   |  | <i>of<br/>womenwho<br/>had<br/>experience<br/>d or who is<br/>experiencin<br/>g<br/>pregnency</i>   | <i>was<br/>spiritual<br/>support<br/>such as<br/>praying and<br/>fastingwith<br/>55.0% of<br/>the<br/>respondent<br/>s<br/>supporting<br/>this.this<br/>was<br/>followed by<br/>respondent<br/>s'<br/>expectation<br/>s of their<br/>husbands<br/>to support<br/>them in the<br/>areas of<br/>house<br/>chores<br/>(46,1%),<br/>sexual<br/>support<br/>(18,4%),<br/>accompany<br/>ing to<br/>antenatal<br/>(1116,3%),<br/>and<br/>accompany<br/>ing to the<br/>delivery<br/>room<br/>(13,4%)</i> | dalam penelitian ini termasuk dukungan dari suami   | penelitian an berada di Puskesmas Lempake Samari nda<br>2. Jumlah sampel yang digunakan   |
| 7 | <i>Supportive<br/>Needs<br/>of<br/>women<br/>Who<br/>Have<br/>Experienced<br/>Pregnancy<br/>Termination<br/>Due to<br/>Fetal<br/>Abnormalities</i> | <i>This<br/>Study<br/>uses<br/>qualitative<br/>research<br/>with<br/>content<br/>analysis<br/>approach</i> | <i>In the<br/>present<br/>study,<br/>participants<br/>were 27<br/>women<br/>who had<br/>experience<br/>d<br/>pregnancy<br/>termination<br/>due to fetal<br/>abnormalities<br/>and<br/>been<br/>referred to<br/>the health</i> | <i>Results of<br/>the present<br/>study<br/>showed<br/>that<br/>receiving<br/>emotional<br/>support<br/>from the<br/>family a<br/>partner is<br/>effective in<br/>restoring<br/>mental<br/>peace and<br/>decreasing<br/>the anxiety</i>  | Terdapat persamaan pada penelitian, antara lain: Kategori utama yang muncul dalam penelitian ini termasuk dukungan dari suami | Terdapat perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan, antara lain :<br>1. Lokasi penelitian an berada di Puskesmas Lempake Samari |

|   |  |   |  |   |  |   |
|---|--|---|--|---|--|---|
|   | <i>: a Qualitative Study From The Perspective of Women, Men and Helathc are Providers in Iran. 2019</i>  |   | <i>centers</i>   | <i>and stress of women.</i>   |  | <p>nda</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Jumlah sampel yang digunakan</li> <li>3. Menggunakan penelitian kualitatif</li> <li>4. Metode purposeful sampling</li> </ol>   |
| 8 | <i>Socio-cultural and Economic Barriers, and Facilitators Influencing Men's Involvement in Antenatal Care: a Qualitative Study From Urban Blantyre, Malawi. 2021</i> | <i>Qualitative study of a multi-arm, multi-stage cluster randomized trial from a study called Partner Assisted Self-testing and Linkage</i> | <i>Qualitative data were collected through six focus group discussions (FGDs) involving a total of 42 ANC attendees and male partners, and 20 in-depth interviews (IDIs) conducted with ANC attendees and male partners who had participated in the FGDs</i> | <i>The economic requirement to provide for their families exerted pressure on men and often negatively affected their decision to attend ANC together with their pregnant partners despite obvious benefits. Peer pressure and the fear to be seen by peers queueing for services at ANC, an environment traditionally viewed as a space for women and children</i> | Terdapat persamaan pada penelitian, antara lain: Kategori utama yang muncul dalam penelitian ini termasuk pemeriksaan ANC dengan melibatkan pasangan | <p>perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian berada di Puskesmas Lempake Samarinda</li> <li>2. Jumlah sampel yang digunakan</li> <li>3. Menggunakan penelitian kualitatif</li> <li>4. Memahas</li> <li>5. Memahas tentang sosial budaya</li> </ol> |

|   |   |  |   |   |  |   |
|---|---|--|---|---|--|---|
|   |   |  |   | <p>made men feel treated as trespassers and with some level of hostility rendering them feeling emasculated when they attend ANC. Health system problems associated with overall organization of the ANC services, which favours women created resistance among men to be involved.</p> |  |   |
| 9 | <p>Husband's Involvement in Antenatal-related Care in the Bosomtwe District of Ghana: Inquiry Into the Facilitators and Barriers.2022</p> | <p>Study employed an exploratory qualitative research design</p> | <p>Participants in This Study Recruited Thirty-six Pregnant women</p> | <p>Nombreux facteurs empêchent la participation active des maris aux soins prénatals. Ces facteurs sont d'ordre économique (contraintes de temps), culturels (l'association de la maternité et ses obligations aux</p>  | <p>Terdapat persamaan pada penelitian, antara lain: Kategori utama yang muncul dalam penelitian ini termasuk dukungan dari suami</p> | <p>Terdapat perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian berada di Puskesmas Lempake Samarinda</li> <li>2. Jumlah sampel yang digunakan</li> <li>3. Menggu</li> </ol> |

|    |                       |            |                              |  |                         |  |
|----|-----------------------|------------|------------------------------|--|-------------------------|--|
|    |                       |            |                              | <p>femmes) et le système de santé (manque de Services prénatals destinés aux maris et le comportement des personnels de santé). Malgré cela, certains maris ont participé aux soins prénatals en raison de l'importance qu'ils accordent à la santé et à la sécurité de leurs femmes et du fœtus, de l'évolution des rôles de chacun des sexes et des traitements préférentiels reçus par leurs femmes dans les maternités (en raison de la participation de leurs maris aux soins prénatals).</p> |                         | <p>nakan penelitian kualitatif eksploratif</p> |
| 10 | Husband's Involvement | Community- | All married women aged 15-49 | Four hundred eighteen  | Terdapat persamaan pada | Terdapat perbedaan pada                        |

|  |  |  |   |   |  |  |
|--|--|--|---|---|--|--|
|  | <p><i>ent in Family Palnning Use and its Associated Factors in Pastoralist Communities of Afar, Ethiopia. 2019</i></p> | <p><i>based cross sectional survey design planning</i></p> | <p><i>years who were eligible for the study</i></p> | <p><i>married women were included in the study, making a response rate of 98%. The magnitude of husbands' involvement in family planning was found to be 42.2%. Women who ever used family planning (AOR: 7.21; 95%CI: 3.58–14.67), those who participated in community networks, those who reported health center as their source of information for family planning (AOR: 5.56; 95%CI: 1.92–16.07) were higher likely to report husband involvement to compare to their counterparts. Participants' increased knowledge</i></p> | <p>penelitian yang akan dilakukan, antara lain :<br/>Menggunakan desain penelitian cross sectional</p> | <p>penelitian yang akan dilakukan, antara lain :<br/>4. Lokasi penelitian berada di Puskesmas Lempake Samarinda<br/>5. Jumlah sampel yang digunakan<br/>6. Menggunakan penelitian kualitatif eksploratif</p> |
|--|--|--|---|---|--|--|

|  |  |  |  |   |  |  |
|--|--|--|--|---|--|--|
|  |  |  |  | <i>was also significantly associated with higher odds of husband involvement in family knowledge (AOR = 1.31; 95% CI: 1.16–1.58).</i> |  |  |
|--|--|--|--|---|--|--|